

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 16 Desember 2025

Global

Indeks- indeks utama Amerika Serikat (AS) ditutup sedikit lebih rendah pada hari Senin. Nasdaq yang didominasi saham teknologi turun 0,6 persen menjadi 23.057,41, S&P 500 turun 0,2 persen menjadi 6.816,51 dan Dow Jones turun tipis 0,1 persen menjadi 48.416,56. Para investor terlihat enggan melakukan pergerakan signifikan menjelang rilis beberapa data ekonomi penting AS dalam beberapa hari mendatang. Laporan pekerjaan bulanan untuk November beserta laporan penjualan ritel pada Oktober dijadwalkan akan dirilis pada hari Selasa, sementara laporan inflasi harga konsumen pada November dijadwalkan akan dirilis pada hari Kamis. Data tersebut dapat memengaruhi prospek suku bunga setelah pengumuman kebijakan moneter Federal Reserve pada Rabu lalu. Selain itu, dari Australia, data indeks manajer pembelian (PMI) awal dari S&P Global menunjukkan bahwa aktivitas bisnis berkembang lebih lambat di Australia pada bulan Desember, dengan PMI komposit turun menjadi 51,1 dari 52,6 pada bulan November.

Domestik

Posisi Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Oktober 2025 menurun. Posisi ULN Indonesia pada Oktober 2025 tercatat sebesar 423,9 miliar dolar AS, menurun dibandingkan dengan posisi ULN pada September 2025 sebesar 425,6 miliar dolar AS. Secara tahunan, ULN Indonesia tumbuh 0,3% (yoy) yang terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan ULN sektor publik. ULN pemerintah tetap terjaga. Posisi ULN pemerintah pada Oktober 2025 tercatat sebesar 210,5 miliar dolar AS, atau secara tahunan tumbuh 4,7% (yoy). ULN swasta menurun. Posisi ULN swasta tercatat sebesar 190,7 miliar dolar AS pada Oktober 2025, lebih rendah dibandingkan dengan posisi pada September 2025 sebesar 192,5 miliar dolar AS. Secara tahunan, ULN swasta mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 1,9% (yoy).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR kemarin bergerak datar di kisaran 16.670-16.675. Menjelang penutupan, spot kembali melemah dan ditutup di level 16.675/16.685. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bergerak menguat menjelang lelang terakhir yang akan diadakan pemerintah pada hari ini. Yield obligasi tenor 5 dan 10-tahun masing-masing bergerak turun 3bps dan 1bps, sedangkan yield tenor 15 dan 20-tahun cenderung datar. Selanjutnya pasar juga akan menantikan Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia yang dimulai hari ini dan akan berakhir besok Rabu, 17 Desember 2025, dimana pasar melihat Bank Indonesia masih akan cenderung menahan tingkat suku bunganya.

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	Westpac Consumer Confidence Change DEC	-9%	12.8%	0.2%
GB	S&P Global Manufacturing PMI Flash DEC		50.2	51.2
DE	ZEW Economic Sentiment Index DEC		38.5	39
US	Non-Farm Payrolls OCT & NOV		119K	55.0K & 25.0K
US	Retail Sales MoM OCT		0.2%	0.2%
US	Unemployment Rate NOV		4.4%	4.6%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.72%	0.17%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	12-Dec	15-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.19	6.17	(0.31)
INA 10 YR (USD)	4.90	4.91	0.18
UST 10 YR	4.18	4.17	(0.28)

INDEXES	12-Dec	15-Dec	%
IHSG	8660.50	8649.66	(0.13)
LQ45	848.36	852.87	0.53
S&P 500	6827.41	6816.51	(0.16)
DOW JONES	48458.05	48416.5	(0.09)
NASDAQ	23195.17	23057.4	(0.59)
FTSE 100	9649.03	9751.31	1.06
HANG SENG	25976.79	25628.8	(1.34)
SHANGHAI	3889.35	3867.92	(0.55)
NIKKEI 225	50836.55	50168.1	(1.31)

FOREX	15-Dec	16-Dec	%
USD/IDR	16660	16675	0.09
EUR/IDR	19562	19593	0.16
GBP/IDR	22284	22289	0.02
AUD/IDR	11086	11042	(0.39)
NZD/IDR	9678	9611	(0.69)
SGD/IDR	12901	12923	0.18
CNY/IDR	2362	2367	0.22
JPY/IDR	107.06	107.59	0.50
EUR/USD	1.1742	1.1750	0.07
GBP/USD	1.3376	1.3367	(0.07)
AUD/USD	0.6654	0.6622	(0.48)
NZD/USD	0.5809	0.5764	(0.77)